

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh stimulasi origami terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Nur Ilaahi Kecamatan Koto Tengah Kota Padang dimana:

1. Rata-rata skor perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun sebelum diberikan intervensi stimulasi origami memiliki mean 5.60 dengan standar deviasi 2.486 termasuk kategori Mulai Berkembang. Setelah diberikan intervensi stimulasi origami memiliki mean 4.17 dengan standar deviasi 2.019 termasuk kategori Berkembang Sesuai Harapan, adanya peningkatan nilai mean setelah diberikan intervensi.
2. Ada pengaruh stimulasi origami terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan nilai $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh stimulasi origami terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu penelitian dapat menjadi dasar, referensi dan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan tempat penelitian melakukan stimulasi secara teratur dan terarah untuk menunjang dan merangsang perkembangan motorik halus anak dan bagi tenaga pendidik dapat melakukan pemantauan secara rutin terhadap perkembangan motorik halus anak.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan bagi penelitian lain agar hasil ini dapat memberikan informasi atau gambaran contoh yang sangat berguna bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai variabel pengaruh stimulasi origami terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Peneliti lain juga boleh menggunakan media kertas lain untuk melakukan stimulasi origami dan waktu penelitian dapat dilakukan lebih lama untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Sehingga peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan hasil penelitian dengan memperhatikan faktor yang memengaruhi perkembangan motorik halus anak.

